

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan studi kasus mendalam. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan penelitian tentang implementasi latihan ROM menggunakan bola karet pada asuhan keperawatan pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik akibat stroke non hemoragik.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik yang dirawat 3 x 24 jam di Rumah Sakit Daerah Mangusada.

1. Kriteria inklusi

- a. Berusia 40 tahun ke atas.
- b. Pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik yang mengalami hemiparese.
- c. Bersedia mengikuti latihan ROM menggunakan bola karet.
- d. Bersedia melakukan pengukuran kekuatan otot sebelum dan sesudah latihan ROM.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik yang mengalami penurunan kesadaran.

- b. Memiliki kontraindikasi untuk melakukan latihan ROM, seperti nyeri, infeksi, atau luka.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi latihan ROM menggunakan bola karet pada asuhan keperawatan pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik akibat stroke non hemoragik.

D. Definisi Operasional

Tabel 4
 Definisi Operasional Implementasi Latihan ROM Menggunakan Bola Karet pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Akibat Stroke Non Hemoragik

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4
Implementasi latihan ROM menggunakan bola karet.	Latihan ROM adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan menggerakkan sendi secara normal dan penuh, untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. Implementasi genggam bola karet ini dilakukan sebanyak 7 kali sehari selama 3 hari dengan cara fleksi, ekstensi, abduksi, dan adduksi untuk meningkatkan kekuatan otot.		

Lembar

Gangguan mobilitas fisik akibat stroke non hemoragik	Gangguan mobilitas fisik adalah keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri. Gejala dan tanda mayor terdapat dalam buku SDKI yang meliputi mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun.	pengkajian, lembar observasi, dan penggunaan buku <i>Handgrip Dynamometer</i> .	1) <i>Manual Muscle Test</i> (MMT) 2) Penggunaan Handgrip dynamometer
Asuhan keperawatan pasien stroke non hemoragik.	Asuhan keperawatan adalah langkah – langkah yang dilakukan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.		

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lembar pengkajian, lembar observasi, dan penggunaan *handgrip dynamometer*.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit sekarang. Pengukuran kekuatan otot ini dilakukan untuk mengetahui nilai kekuatan otot sebelum dan

sesudah pemberian implementasi. Dan metode observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi hasil dari pengukuran kekuatan otot sehingga mampu mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan kekuatan otot setelah diberikan latihan ROM genggam bola karet.

G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari:

1. Tahap persiapan

- a. Mencari surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin etik dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian
- c. Peneliti mendapat izin ke Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Daerah Mangusada.
- d. Peneliti mendapat surat izin dari Diklat Rumah Sakit Daerah Mangusada untuk mendapatkan data studi pendahuluan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Berdiskusi dengan Kepala Ruangan di Rumah Sakit Daerah Mangusada untuk mendapatkan data pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik.
- b. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.

- c. Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
- d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.
- e. Subjek studi kasus yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
- f. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka lanjutkan ke tahap berikutnya.
- g. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek.
- h. Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- i. Menyusun intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di berikan kepada subjek.
- j. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian menggunakan bola karet.
- k. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan dengan cara mengukur kekuatan otot pasien dengan menggunakan alat ukur *handgrip dynamometer* dan menanyakan apakah terdapat perubahan yang dirasakan oleh subjek setelah dilakukan latihan *range of motion* (ROM) menggunakan bola karet.

3. Tahap akhir

- a. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data

subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

- b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Peneliti memilih lokasi berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Daerah Mangusada pasien stroke mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir ini dan waktu pelaksanaan studi kasus ini adalah 3 kali pertemuan selama 60 menit.

I. Analisis dan Penyajian Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan hasil data yang di dapat dari wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

J. Etik Studi Kasus

1. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa nama), dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi kode masing-masing lembar tersebut, berupa inisial responden.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan), dilakukan untuk kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.
4. *Beneficence dan non-maleficence*, dilakukan untuk memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, dan responden mengerti dan memahami terapi yang tepat.
5. *Respect for person* (Menghormati individu), dilakukan untuk memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden serta menghargai kebebasan terhadap pilihan subjek.